

Market Review

Hanya mampu menguat dua hari perdagangan sejak awal pekan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali turun pada hari ini. Rabu (14/12), IHSG melemah 0,13% atau 8,57 poin ke 6.801,75 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelemahan IHSG tertekan oleh sektor teknologi yang kembali terjun 2,09%. Sektor keuangan pun melorot 0,46%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 0,39%. Sektor transportasi dan logistik melorot 0,33%. Sektor barang konsumsi primer tergerus 0,18%. Kurs rupiah spot tampil perkasa hingga akhir perdagangan hari ini.

Rabu (14/12), rupiah spot ditutup di level Rp 15.593 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah spot menguat 0,41% dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya di Rp 15.657 per dolar AS. Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Rabu (14/12), menyusul pengumuman kebijakan The Federal Reserve yang menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin (bps).

Tetapi dalam proyeksi ekonominya, The Fed melihat kenaikan suku bunga masih akan berlanjut dalam periode yang lebih lama. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 142,29 poin atau 0,42% ke 33.966,35, S&P 500 turun 24,33 poin atau 0,61% dan Nasdaq Composite turun 85,92 poin atau 0,76% ke 11.170,89. Hampir seluruh sektor dari 11 sektor utama S&P 500 menutup sesi di wilayah negatif. Sektor perawatan kesehatan menjadi satu-satunya pendorong.

News Highlight

- Nilai tukar rupiah di kurs tengah Bank Indonesia cukup mumpuni di hari ini. Rabu (14/12), rupiah Jisdr berada di level Rp 15.619 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah Jisdr menguat 0,27% dibanding hari sebelumnya Rp 15.661 per dolar AS. Sejalan, rupiah spot ditutup menguat 0,41% ke Rp 15.593 per dolar AS. Hingga pukul 15.00 WIB, won Korea Selatan menjadi mata uang dengan penguatan terbesar di Asia setelah ditutup melonjak 0,59%. (Investor Daily)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) naik pada Rabu (14/12). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.013.000. Harga emas Antam itu naik Rp 15.000 dari harga yang dicetak pada Selasa (13/12) yang juga berada di level Rp 998.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 913.000 per gram. Harga tersebut juga naik Rp 15.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Selasa (13/12) yang ada di Rp 989.000 per gram. (Investor Daily)
- Harga minyak terkoreksi tipis namun cenderung stabil pada perdagangan Rabu (14/12) pagi. Pukul 07.00 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Januari 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 75,18 per barel, turun tipis 0,28% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 75,39 per barel. Mengutip Bloomberg, harga minyak terkoreksi tipis setelah OPEC menyerukan anggotanya untuk tetap waspada dan hati-hati dalam mengurangi perkiraan jumlah minyak mentah yang perlu dipompa oleh negara anggotanya dalam beberapa bulan mendatang. (Investor Daily)

Corporate Update

- **AKRA**, AKR Corporindo (AKRA) mendongkrak modal anak usaha sejumlah Rp21,67 miliar. Suntikan modal itu mengucur deras mengalir Anugerah Krida Retailindo (Akrida). Transaksi itu, telah dibakukan pada 12 Desember 2022. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha, dan/atau permodalan anak-anak usaha Akrida. Dengan suntikan modal itu, modal ditempatkan dan modal disetor Akrida menjadi Rp677,99 miliar dari sebelumnya Rp656,32 miliar. (Emiten News)
- **BSSR**, PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) masuk salah satu saham dengan cuan terbesar (top gainers) setelah lompat 390 poin atau setara 8,37% ke level Rp 5.050 per saham. Level itu tercapai setelah BSSR ditransaksikan sebanyak 5.793 kali dengan melibatkan 9,26 juta saham. Adapun nilai transaksi perdagangan hari ini sebesar Rp 45,78 miliar. Dengan kenaikan tersebut, saham BSSR telah mengakumulasi kenaikan 13,23% selama satu pekan terakhir. Dalam tiga bulan, saham BSSR memberikan return negatif 6,91%, tapi surplus 23,47% sejak awal tahun. (Emiten News)
- **SUPR**, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR), menargetkan raihan laba bersih senilai Rp900 miliar tahun 2022, Emiten menara Grup Djarum ini berusaha keras memperbaiki kinerjanya dibandingkan dengan rugi bersih tahun lalu Rp 69,07 miliar. Direktur Utama sekaligus Sekretaris Perusahaan Juliawati Gunawan Halim menyebut, bahwa pada akhir tahun 2022 ini, SUPR memproyeksikan dapat meraup laba bersih sebesar Rp 900 miliar. Sedangkan laba bersih perseroan sampai September 2022 telah mencapai Rp 700 miliar. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Desember 2022	Imports YoY NOV		17.44%
15 Desember 2022	Balance of Trade NOV		\$5.67B
15 Desember 2022	Exports YoY NOV		12.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,801.75	-0.13%	3.35%
LQ45	951.16	-0.17%	2.12%
JII	596.97	0.66%	6.22%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	1,251.25	0.00%	1.37%
Transportation & Logistic	858.64	-0.39%	-4.64%
Property & Real Estate	2,147.52	0.96%	88.46%
Healthcare	1,449.76	-0.46%	-5.05%
Energy	1,557.30	1.25%	9.66%
Industrial	1,180.40	0.46%	13.86%
Finance	850.80	0.23%	-11.31%
Basic Industry	727.53	-0.18%	9.55%
Consumer Cyclical	710.61	0.42%	-8.08%
Infrastructure	5,180.22	-2.09%	-42.41%
Technology	1,710.90	-0.33%	6.97%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,966.35	-0.42%	-6.53%
Nasdaq	11,170.89	-0.76%	-28.60%
S&P	3,995.32	-0.61%	-16.17%
Nikkei	28,136.76	-0.07%	-2.66%
Hang Seng	19,612.67	-0.31%	-16.18%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,583	-37.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.95	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management



Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.